

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan studi deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang meneliti suatu objek, status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu pemikiran dan peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada (Sugiyono, 2013)

Data kuantitatif diperoleh melalui analisis skor pada jawaban subjek penelitian pada skala depresi dan diperoleh gambaran mengenai kondisi depresi pada remaja *broken home*.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

1. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai bulan Agustus 2020. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni sampai bulan juli 2020.
2. Lokasi penelitian
Adapun untuk lokasi pengambilan data yaitu di Komunitas Hamur Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ki Ageng Pemanahan No. 31 Kragilan, Wirosaban, Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi
Populasi adalah subjek, misalnya manusia yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi didalam penelitian ini adalah remaja dengan *broken home* di Komunitas Hamur Yogyakarta yang berjumlah 37 orang usia 15-22 tahun.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah remaja dengan broken home di Komunitas Hamur Yogyakarta

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2013) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Variable Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh sesuatu penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu (Natoatmodjo, 2010). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu depresi anak pada keluarga *broken home* di Komunitas Hamur Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional dapat

ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. sedangkan cara pengukurannya merupakan cara variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2012).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada anak broken home. Tingkat depresi responden diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup menggunakan skala ukur *Hamilton Depression Rating Scale* (HDRS) dengan menggunakan versi bahasa indonesia yang mengadopsi dari (Hanggari, 2013). Tingkat depresi yang dimiliki oleh seseorang dibagi menjadi 4 tingkatan, yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat depresi remaja pada keluarga <i>broken home</i>	Hasil pemeriksaan status mental remaja dengan <i>broken home</i> berdasarkan tanda dan gejala yang di alaminya di Komunitas Hamur Yogyakarta.	Kuesioner HDRS	Ringan = 8 - 13 Sedang = 14 - 18 Berat = 19 - 22 Sangat berat = 23 - 50	Ordinal

F. Instrumen dan Metode pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu peneliti menggunakan instrumen Hamilton Derpression Rating Scale yang mengadopsi dari Hanggari (2013) untuk mengukur tingkat depresi pada anak dengan broken home, kuesioner terdiri dari 16 item pertanyaan terkait tingkat depresi. . Cara pengisian kuesioner dengan mencentang setiap nomor yang ada di dalam setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden, kemudian nilai akan akumulasikan dan di hitung untuk mendapatkan hasil nilai skala depresi.

Rentang nilai yang mungkin diperoleh responden dalam menjawab kuesioner adalah 8-50. Pasien akan dikategorikan tingkat depresi ringan dengan nilai 8-13, depresi sedang dengan nilai 14-18, depresi berat dengan nilai 19-22, depresi sangat berat dengan nilai 23-50.

Berikut kisi-kisi kuesioner pada tabel :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
Tingkat depresi remaja pada keluarga <i>broken home</i> .	1. Perasaan sedih	1 – 3	3
	2. Insomnia	4 – 6	3
	3. Kerja dan kegiatan	7	1
	4. Retardasi	8	1
	5. Agitasi	9	1
	6. Anxiety	10-11	2
	7. Gejala somatic	12-13	2
	8. Gejala genitalia	14	1
	9. Hipokondriasis	15	1
	10. Berat badan	16	1
Total		16	

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode data primer yaitu kuesioner langsung oleh remaja di Komunitas Hamur Yogyakarta yang menjadi responden. Dilakukan dengan menyebarkan lembar kuesioner melalui *google form*. Peneliti dibantu oleh ketua Komunitas Hamur yang bertugas untuk membagikan link kuesioner melalui group *Whatsapp*.

G. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Natoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Ketepatan data tersebut dapat diketahui dengan menggunakan teknik uji validitas. Instrumen *Hamilton Depression Rating Scalle (HDRS)* sudah teruji validitas pada tahun 2013 oleh Hanggari dengan nilai uji validitasnya di rentang 0,406- 0,769.

2. Uji reliabilitas

Menurut Natoatmodjo (2010), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Penguji reliabilitas digunakan dengan rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach*. Rumus ini dipilih karena kuesioner yang digunakan berbentuk skala likert dengan jawaban tidak ada, ringan, sedang, parah. Nilai reabilitas diperoleh dengan membandingkan nilai rtabel dengan alpha, dengan indeks reabilitas yang diperoleh paling tidak mencapai lebih dari 0,60 sampai mendekati 1. Pernyataan dikatakan reliabel dengan ketentuan alpha lebih besar dari pada rtabel (0,60) (Sugiono, 2013)

Hamilton Depression Rating Scale (HDRS) sudah teruji reabilitas pada tahun 2013 oleh Hanggari dengan nilai $r_{\alpha} > 0,7$ sampai 0,901.

H. Teknik pengolahan data dan Analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data hasil penelitian menurut (Notoatmojo, 2010) dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data (editing) merupakan kegiatan untuk pengecekan isian kuesioner kelengkapan data, seperti kelengkapan identitas, lembar kuesioner diisi dari google form dicek di analisis oleh

peneliti yang dibantu oleh 1 asisten peneliti . seluruh data dinyatakan lengkap dan layak untuk dilakukan analisis data.

- b. Memberi coding, peneliti mengklasifikasi jawaban-jawaban yang ada. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban yang ada dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan ke dalam tabel sehingga mudah dibaca. Terdapat beberapa pengkodean dalam penelitian ini. Kode jenis kelamin yaitu laki laki = 1 , perempuan= 2, kode usia yaitu remaja awal (12-15 tahun)= 1, remaja tengah (16-18 tahun)= 2, remaja akhir (19-22 tahun) = 3., kode pekerjaan yaitu mahasiswa= 1, perangkat desa = 2, karyawan swasta= 3, Kode skala depresi yaitu Ringan=1, Sedang=2, Berat=3, Sangat Berat=4.
 - c. Tabulating, peneliti menyiapkan tabel dengan kolom dan barisnya, menghitung banyaknya frekuensi dan memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel sesuai kriteria dengan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan di analisa. Tabel yang disusun oleh karakteristik, tingkat depresi, dan *crostabulasi*.
 - d. Entry data, memasukan data yang telah ditabulasi ke dalam program komputer.
 - e. Analisis merupakan kegiatan untuk megecek kembali data yang sudah diproses guna untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak.
2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif). Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan secara deskriptif untuk melihat karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti, dimana hasil analisis univariat ini adalah distribusi, frekuensi dan presentase sehingga diketahui gambaran karakteristik responden. Data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : frekuensi

n : Jumlah total responden

I. Etika penelitian

Penelitian ini telah diajukan kelayakan etik penelitian kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor S.Kep/0125/KEPK/VIII/2020. Penelitian ini telah menjaga kerahasiaan data dari semua informasi terkait responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini juga terdapat etika penelitian yang dibedakan menjadi tiga bagian menurut (Nursalam, 2016) yaitu :

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Penelitian ini tidak mengeksploitasi responden selain itu calon responden sudah diberi penjelasan sebelumnya tentang prosedur penelitian

b. Resiko

Tidak ada risiko secara fisik yang ditimbulkan dari penelitian ini. Karena responden hanya mengisi kuesioner secara *online* menggunakan *google form*.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Tidak ada pemaksaan dan tidak ada sanksi apapun dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan pada hak responden.

b. *Informerd concent*

Subjek dalam penelitian ini diberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak

untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Sebagai bukti bahwa responden tidak dalam keadaan terpaksa mengikuti penelitian ini adalah dengan menandatangani *informed consent*

3. Prinsip keadilan

a. Hak dijaga kerahasiaannya

Penelitian ini menjaga hak responden dengan merahasiakan identitas responden. Data yang akan dilaporkan dan dipublikasikan hanya terbatas pada variable-variable penelitian. File dilindungi dengan password dan hanya peneliti dan pembimbing yang dapat mengakses data penelitian ini. Sedangkan data yang sudah didapatkan akan dimusnahkan setelah 1 tahun dari penelitian

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Ada beberapa langkah persiapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mencari sumber, jurnal artikel, buku, sebagai referensi untuk pengajuan judul
- b. Konsultasi dengan pembimbing terkait judul penelitian
- c. Konsultasi terkait BAB I, II, III
- d. Minta surat izin stupen dan tanda tangan kepada yang bersangkutan
- e. Pengurus surat izin penelitian dengan membawa surat dari kampus untuk ditunjukan kepada ketua Komunitas Hamur Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan revisi yang sudah direvisi oleh pembimbing
- g. Melakukan ujian proposal
- h. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji
- i. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

- j. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian
 - k. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta ke Komunitas Hamur
 - l. Melakukan pengumpulan data
2. pelaksanaan
- a. Koordinasi dengan ketua Komunitas Hamur terkait penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu dan nama-nama yang dijadikan responden
 - b. Peneliti dibantu oleh ketua Komunitas untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian , kemudian peneliti mengirim *informed consent* dan kuesioner berbentuk *google form* yang dikirim oleh peneliti melalui aplikasi *Whatsapp* kepada ketua Komunitas kemudian ketua Komunitas mengirim ke group *Whatsapp*. Calon responden mengisi *informed consent* sebagai bukti setuju menjadi responden dalam penelitian
 - c. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuesioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.
 - d. Peneliti memberikan waktu 3 hari kepada responden untuk mengisi kuesioner
 - e. Setelah mengisi kuesioner, responden konfirmasi kepada peneliti bahwa sudah mengisi lembar kuesioner yang telah diisi
 - f. Peneliti mengecek kembali kuesioner yang belum lengkap dan apabila ada kuesioner yang tidak terisi, maka peneliti menghubungi kembali responden untuk mengisi kuesioner dengan lengkap
3. Tahap akhir
- a. Peneliti melakukan rekapitulasi data, mengolah dan menganalisis
 - b. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian
 - c. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian
 - d. Ujian hasil dan revisi

e. Peneliti mempublikasikan hasil peneliti.